

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap mukmin yakin bahwa dengan membaca Al-Qur'an sudah termasuk amal mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda bagi yang melakukannya. Di samping itu, kitab suci Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi setiap mukmin. Sebagaimana firman-Nya:

طَس تَلْكَ ءَايَاتُ الْقُرْآنِ وَكِتَابٍ مُّبِينٍ . هُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ .
(النمل ١-٢)

“Thaa Siin (Surat) ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan, untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman” (Q.s an-Naml : 1 -2)¹

Sebagaimana ayat di atas jelaslah bahwa Al-Qur'an diturunkan tidak hanya berfungsi sebagai bacaan saja, melainkan juga menjadi petunjuk bagi umat muslim dalam menjalankan fungsinya sebagai *khalifah* di dunia. Walaupun demikian masih banyak umat muslim yang belum bisa membacanya dengan baik dan benar apalagi mengartikannya. Sehingga, hal ini perlu diupayakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berjenjang yang dimulai di tingkat pendidikan dasar sampai pada pendidikan atas.

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di atas yang paling penting dan mendasar, maka menurut Nana Sudjana belajar adalah proses aktif, belajar adalah proses mereaksi semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan pada tujuan, proses tersebut melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, memahami dan mengamati sesuatu.²

Pada anak kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak pembelajaran Al-Qur'an diarahkan pada membaca, menghafal dan memahami arti surat-surat pendek seperti pada surah Al-'Adiyat. Membaca, menghafal dan memahami surah Al-'Adiyat mudah bagi kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu, ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan.

Selama ini metode yang digunakan di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak masih bersifat klasik dengan mengandalkan sorogan sehingga siswa bersifat pasif dan susah memahami materi. Pembelajaran yang bersifat tradisional juga menjadikan selama ini nilai ketuntasan belajar masih jauh dari ideal, karena dilihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2003), hlm. 28

belajar Al-Qur'an Hadits dengan KKM 70 tahun pelajaran 2014/2015 hanya berkisar 50% dari seluruh jumlah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa.³

Menurut E. Mulyasa keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 65 % - 75% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65.⁴

Upaya untuk menjadikan siswa dapat membaca, menghafal dan memahami surah Al-'Adiyat dengan baik dan bersifat kontinyu, salah satu yang bisa dilakukan adalah menerapkan metode drill. Metode drill merupakan suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁵

Latihan dimaksudkan agar mengetahui dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai

³ Dokumentasi nilai harian Al-Qur'an Hadits surah Al-'Adiyat siswa kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 yang dikutip pada tanggal 10 Oktober 2015

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 99

⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 125.

sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah sekedar untuk mengukur sejauh mana peserta didik bisa menyerap pelajaran tersebut.⁶

Carl Rogers, sebagaimana dikutip oleh Mustaki mengajukan beberapa pandangannya mengenai belajar dalam bukunya “*Freedom of Learning*” bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih dapat berjalan dengan lancar apabila siswa dilibatkan secara langsung, artinya siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih menjadi bermakna apabila disertai dengan praktek.⁷

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits materi pokok Surah Al-‘Adiyat dengan metode drill di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah:

1. Bagaimana penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits materi pokok surah Al-‘Adiyat di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016?

⁶ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 302

⁷ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.62

2. Adakah peningkatan prestasi belajar belajar Al-Qur'an Hadits materi pokok surah Al-'Adiyat menggunakan metode drill di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan da Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah

- a. Untuk mengetahui penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surah Al-'Adiyat di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar belajar Al-Qur'an Hadits materi pokok surah Al-'Adiyat menggunakan metode drill di kelas IV MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Secara praktis

1) Bagi madrasah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi madrasah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran agama Islam, khususnya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan prestasi Al-Qur'an Hadits.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.